KISAH PARA NABI

Perjalanan 25 Nabi + Nabi Syits, Khidir & Dzulkarnain

Ditulis dengan penuh cinta dan hormat
kepada para utusan Allah SWT

MUQADDIMAH

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan kepada seluruh nabi dan rasul yang telah Allah utus sebagai pembawa cahaya di tengah kegelapan.

Buku ini hadir sebagai persembahan sederhana — sebuah upaya untuk menghidupkan kembali kisah-kisah agung para nabi dalam bahasa yang mudah dipahami dan menyentuh hati. Kisah-kisah ini bukan sekadar sejarah masa lalu; ia adalah cermin kehidupan kita, penuh dengan pelajaran yang relevan hingga hari kiamat.

Di dalam halaman-halaman ini, pembaca akan menemukan kisah para nabi — dari Adam AS yang pertama hingga Muhammad SAW yang terakhir — beserta beberapa tokoh istimewa seperti Nabi Syits, Nabi Khidir, dan Dzulkarnain yang kisahnya diabadikan dalam Al-Qur'an.

Semoga Allah menjadikan buku ini bermanfaat, menerangi hati pembaca dengan cahaya iman, dan mengumpulkan kita bersama para nabi di surga-Nya. Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.

DAFTAR ISI

1. Nabi Adam AS • ■■■ ■■■■ ■■■■■■
2. Nabi Syits AS • ■■■■ ■■■■ ■■■■■■
3. Nabi Idris AS • ■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
4. Nabi Nuh AS • ■■■■ ■■■■ ■■■■■■
5. Nabi Hud AS • ■■■■ ■■■■ ■■■■■■
6. Nabi Sholeh AS • ■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
7. Nabi Ibrahim AS • ■■■■■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
8. Nabi Luth AS • ■■■■ ■■■■ ■■■■■■
9. Nabi Ismail AS • ■■■■■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
10. Nabi Ishaq AS • ■■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
11. Nabi Yaqub AS • ■■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
12. Nabi Yusuf AS • ■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
13. Nabi Syuaib AS • ■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
14. Nabi Ayyub AS • ■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
15. Nabi Dzulkifli AS • ■■■ ■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
16. Nabi Musa AS • ■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
17. Nabi Harun AS • ■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
18. Nabi Khidir AS • ■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
19. Nabi Ilyas AS • ■■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
20. Nabi Ilyasa AS • ■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
21. Nabi Yunus AS • ■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
22. Nabi Dawud AS • ■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
23. Nabi Sulaiman AS • ■■■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
24. Nabi Dzulkarnain • ■■■ ■■■■■■■■■
25. Nabi Zakaria AS • ■■■■■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
26. Nabi Yahya AS • ■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
27. Nabi Isa AS • ■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■
28. Nabi Muhammad SAW • ■■■■■■■■ ■■■■■■ ■■■■■■ ■■■■■■■■ ■■■■■■■■

BAB 1

Nabi Adam AS

Pada mulanya, sebelum manusia diciptakan, bumi hanyalah hamparan luas yang dipenuhi makhluk-makhluk Allah. Namun Allah Subhanahu wa Ta'ala memiliki rencana yang agung — menciptakan khalifah di muka bumi.

Allah menciptakan Nabi Adam AS dari tanah. Para malaikat diperintahkan untuk bersujud kepada Adam sebagai bentuk penghormatan atas kemuliaan manusia. Semua malaikat patuh, kecuali Iblis yang sombong dan menolak dengan berkata, 'Aku lebih baik darinya. Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan ia dari tanah.'

Allah menganugerahkan kepada Adam ilmu tentang nama-nama segala sesuatu, sebuah kelebihan yang tidak dimiliki makhluk lain. Adam dan istrinya, Hawa, ditempatkan di surga yang indah dengan segala kenikmatan. Hanya satu larangan yang diberikan: jangan mendekati satu pohon tertentu.

Namun bisikan Iblis berhasil memperdaya keduanya. Adam dan Hawa pun memakan buah pohon tersebut. Mereka segera menyesal dan berdoa dengan penuh kerendahan hati, 'Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri, jika Engkau tidak mengampuni kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang merugi.'

Allah mengampuni Adam dan menurunkannya ke bumi bersama Hawa. Di sinilah kehidupan manusia dimulai. Adam menjadi manusia pertama sekaligus nabi pertama yang mengajarkan tauhid kepada keturunannya.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kesombongan adalah awal dari kehancuran — Iblis jatuh karena menolak perintah Allah.
- Manusia bisa khilaf, namun kunci keselamatan adalah segera bertaubat dengan tulus.
- Allah Maha Pengampun bagi hamba yang mengakui kesalahannya.

BAB 2

Nabi Syits AS

Setelah Adam AS, Allah mengutus Nabi Syits (juga dikenal sebagai Syits bin Adam) sebagai penerus risalah ayahnya. Syits lahir sebagai putra Adam yang paling mulia dan paling mirip dengan sang ayah, baik dalam akhlak maupun ketaatan.

Nabi Syits menerima lima puluh suhuf (lembaran wahyu) dari Allah. Beliau mengajarkan manusia tentang ibadah, akhlak mulia, dan tata cara hidup yang benar sesuai ajaran tauhid yang dibawa ayahnya.

Di masa Syits, manusia mulai berkembang pesat. Beliau mengajarkan keturunannya berbagai keterampilan hidup sekaligus menjaga agar mereka tidak tersesat dari jalan Allah. Dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan, Syits memimpin umatnya menuju kehidupan yang penuh berkah.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Mewarisi nilai-nilai kebaikan dari orang tua adalah tugas mulia setiap generasi.
- Ilmu yang diajarkan dengan ikhlas akan terus mengalir manfaatnya.

BAB 3

Nabi Idris AS

■■■■■ ■■■■ ■■■■■■

Di antara para nabi awal, Nabi Idris AS bersinar laksana bintang di langit malam. Beliau dikenal sebagai manusia yang sangat rajin beribadah, sehingga Allah memujinya dalam Al-Qur'an sebagai orang yang benar dan nabi yang tinggi kedudukannya.

Nabi Idris adalah orang pertama yang menulis dengan pena dan mengenal ilmu perbintangan serta ilmu hitung. Kecerdasan dan ketekunannya dalam menuntut ilmu menjadikannya sosok yang amat dihormati oleh umatnya.

Kisah paling menakjubkan tentang Idris adalah bahwa Allah mengangkatnya ke tempat yang tinggi — sebagian ulama menafsirkan ini sebagai diangkatnya beliau ke langit keempat, sebuah keistimewaan yang hanya dimiliki segelintir nabi.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Ketekunan beribadah dan menuntut ilmu adalah jalan menuju kedudukan mulia.
- Allah mengangkat derajat orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam ketaatan.

BAB 4

Nabi Nuh AS

Nabi Nuh AS adalah salah satu rasul yang memiliki ketabahan luar biasa. Selama 950 tahun beliau berdakwah kepada kaumnya yang telah terjerumus dalam kemusyrikan dan kemaksiatan. Namun hanya sedikit yang mau beriman.

Allah memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah bahtera yang besar. Orang-orang kafir mengejek dan menertawakannya — siapa yang membangun kapal di tengah daratan yang jauh dari lautan? Namun Nuh tetap bekerja dengan penuh keyakinan.

Ketika bahtera selesai dibangun, air mulai memancar dari permukaan bumi dan turun dari langit. Banjir bandang yang dahsyat melanda seluruh penjuru dunia. Nuh membawa pasangan setiap jenis hewan dan orang-orang yang beriman ke dalam bahteranya.

Tragisnya, putra Nuh sendiri menolak ikut. Ketika Nuh memanggil putranya agar naik ke bahtera, sang putra dengan sombong berkata, 'Aku akan berlindung ke gunung yang akan menyelamatkanku dari air.' Namun tidak ada yang selamat di luar bahtera. Gelombang besar memisahkan mereka selamanya.

Setelah air surut, bahtera berlabuh di atas gunung. Nuh dan orang-orang beriman pun keluar memulai kehidupan baru. Kisah Nuh menjadi peringatan abadi bahwa kasih sayang kepada keluarga tidak boleh mengalahkan ketaatan kepada Allah.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Dakwah membutuhkan kesabaran bertahun-tahun, bahkan ratusan tahun.
- Keimanan tidak bisa diwariskan — setiap orang harus memilih jalannya sendiri.
- Ketaatan kepada Allah harus didahulukan atas segalanya, termasuk ikatan keluarga.

BAB 5

Nabi Hud AS

Setelah banjir Nuh, manusia kembali berkembang. Di Jazirah Arabia berdirilah kaum 'Ad, bangsa yang dikenal dengan kekuatan fisik dan kemegahan bangunan. Mereka tinggi besar, kuat, dan membangun gedung-gedung megah di setiap bukit. Namun kesombongan membutakan mereka dari kebenaran.

Allah mengutus Nabi Hud AS, salah seorang dari kaum 'Ad sendiri, untuk mengingatkan mereka. 'Sembahlah Allah, tidak ada tuhan selain Dia,' seru Hud. Namun kaum 'Ad menolak dengan angkuh, 'Siapa yang lebih kuat dari kami?'

Hud terus berdakwah dengan sabar dan bijaksana, namun kaum 'Ad tetap berpaling. Akhirnya azab Allah datang berupa angin topan yang sangat dahsyat, bertiup selama tujuh malam delapan hari tanpa henti. Kaum 'Ad yang sombong itu dihancurkan hingga tak bersisa, seperti batang pohon yang lapuk.

Nabi Hud dan orang-orang yang beriman diselamatkan Allah. Mereka kemudian hidup melanjutkan risalah tauhid di bumi.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kekuatan fisik dan kemewahan harta tidak akan menyelamatkan dari azab Allah.
- Kesombongan adalah racun yang menghancurkan peradaban.

BAB 6

Nabi Sholeh AS

Kaum Tsamud adalah bangsa yang hidup setelah kaum 'Ad. Mereka memahat rumah-rumah megah di dalam pegunungan batu dan hidup dengan kemewahan. Namun seperti pendahulunya, mereka berpaling dari Allah dan menyembah berhala.

Allah mengutus Nabi Sholeh AS yang berasal dari kaum Tsamud sendiri. Kaum Tsamud menantang Sholeh dengan sebuah permintaan, 'Jika engkau memang nabi, keluarkan seekor unta betina dari batu ini!' Dengan izin Allah, seekor unta yang luar biasa pun keluar dari batu karang. Unta itu menjadi mukjizat sekaligus ujian — siapa yang menyakitinya akan tertimpa azab.

Beberapa orang beriman, namun mayoritas kaum Tsamud tetap menentang. Puncaknya, mereka membunuh unta tersebut dengan berani. Sholeh memberi peringatan terakhir, 'Bersenang-senanglah di rumahmu selama tiga hari. Setelah itu azab akan datang.'

Tepat setelah tiga hari, petir yang memekakkan telinga menghantam kaum Tsamud. Semua binasa. Hanya Sholeh dan orang-orang beriman yang selamat. Reruntuhan kota Tsamud hingga kini masih bisa dilihat di wilayah Al-Hijr, Arab Saudi.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Mukjizat diberikan sebagai ujian, bukan hiburan — bagaimana kita menyikapinya itulah yang menentukan.
- Azab Allah tidak akan datang sebelum ada peringatan yang jelas.

BAB 7

Nabi Ibrahim AS

Ibrahim AS adalah nabi yang dijuluki Khalilullah — kekasih Allah. Kisahnya penuh dengan ujian yang luar biasa, namun beliau melewati semuanya dengan keimanan yang kokoh.

Sejak muda, Ibrahim menolak menyembah berhala buatan ayah dan kaumnya. Dengan akal yang tajam, beliau mempertanyakan, 'Bagaimana aku bisa menyembah sesuatu yang tidak bisa berbicara, tidak bisa melihat, bahkan tidak bisa menolak bahaya?' Suatu malam, Ibrahim menghancurkan semua berhala di kuil kaumnya, kecuali yang terbesar. Ketika ditanya, beliau berkata, 'Tanyakan saja pada berhala yang besar itu!'

Kaumnya murka. Raja Namrud memerintahkan Ibrahim dibakar hidup-hidup dalam api yang menyala-nyala. Namun Allah berfirman, 'Wahai api, jadilah dingin dan keselamatan bagi Ibrahim.' Ibrahim keluar dari api tanpa satu pun luka.

Ujian terbesar datang ketika Ibrahim bermimpi diperintahkan menyembelih putranya, Ismail. Tanpa ragu, Ibrahim menceritakan mimpi itu kepada Ismail. Sang putra yang mulia menjawab, 'Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan kepadamu. Insyaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.'

Ketika Ibrahim bersiap melaksanakan perintah itu, Allah menggantikan Ismail dengan seekor domba besar. Ini adalah ujian keimanan yang dikenang hingga kini melalui ibadah kurban setiap Idul Adha.

Ibrahim kemudian membangun Ka'bah bersama Ismail di Makkah, menjadi kiblat umat Islam sepanjang zaman.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Keimanan sejati tidak goyah meskipun diuji dengan hal yang paling dicintai.
- Logika dan akal sehat adalah alat untuk menemukan kebenaran.
- Pengorbanan yang ikhlas karena Allah akan selalu digantikan dengan yang lebih baik.

BAB 8

Nabi Luth AS

Nabi Luth AS adalah keponakan Nabi Ibrahim yang diutus kepada kaum Sodom. Kaum ini terkenal dengan kemaksiatan yang sangat parah — mereka melakukan perbuatan keji yang bahkan tidak pernah dilakukan oleh umat mana pun sebelumnya.

Luth berdakwah kepada mereka bertahun-tahun, namun mereka menolak bahkan mengancam akan mengusirnya. Istri Luth sendiri berkhianat dan berpihak kepada kaum yang durhaka itu.

Allah mengutus malaikat-malaikat dalam wujud pemuda tampan untuk menemui Luth sekaligus memberikan peringatan terakhir. Ketika kaum Sodom berniat jahat kepada tamu-tamu itu, para malaikat menyatakan identitas mereka dan memerintahkan Luth membawa keluarganya pergi malam itu juga — tanpa menoleh ke belakang.

Fajar belum tiba, azab sudah datang. Kota Sodom dibalikkan hingga yang atas menjadi bawah, lalu dihujani batu-batu dari tanah yang terbakar. Istri Luth yang menoleh ke belakang pun turut binasa. Hanya Luth dan putri-putrinya yang selamat.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kemaksiatan yang merajalela akan mendatangkan kehancuran bagi seluruh masyarakat.
- Kesetiaan kepada Allah harus melebihi kesetiaan kepada manusia, bahkan pasangan hidup.

BAB 9

Nabi Ismail AS

Ismail AS adalah putra pertama Nabi Ibrahim dari Siti Hajar. Ketika masih bayi, Ibrahim membawa Ismail dan ibunya ke lembah tandus yang kini dikenal sebagai Makkah. Tidak ada air, tidak ada pohon, tidak ada kehidupan. Ibrahim meninggalkan mereka atas perintah Allah.

Hajar yang kehabisan air berlari mondar-mandir antara bukit Shafa dan Marwa mencari pertolongan. Di tengah kepasrahannya yang total, tumit bayi Ismail bergesekan dengan pasir — dan tiba-tiba air memancar dari bawah kakinya. Itulah air zamzam yang terus mengalir hingga hari ini.

Ismail tumbuh menjadi pemuda yang mulia. Kisah pengorbanannya yang siap disembelih sang ayah demi mentaati perintah Allah menjadi salah satu momen paling agung dalam sejarah kenabian. Ketika Allah menggantinya dengan domba, Ismail tidak merasa lega karena selamat — melainkan bersyukur karena Allah meridhoi ketaatannya.

Bersama Ibrahim, Ismail membangun Ka'bah dan berdoa agar Allah mengutus seorang rasul dari keturunan mereka yang akan membimbing umat manusia. Doa itu terkabul ratusan tahun kemudian dengan lahirnya Nabi Muhammad SAW.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kepasrahan total kepada Allah membuka jalan keluar dari setiap kesempitan.
- Doa orang tua yang saleh adalah warisan terbaik untuk generasi selanjutnya.

BAB 10

Nabi Ishaq AS

Ishaq AS adalah putra kedua Nabi Ibrahim dari Siti Sarah. Kelahirannya sendiri merupakan mukjizat — Sarah yang sudah berusia lanjut dan selama ini tidak memiliki anak mendapat kabar gembira dari malaikat bahwa ia akan melahirkan seorang anak laki-laki yang saleh.

Ishaq tumbuh menjadi nabi yang meneruskan risalah tauhid sang ayah. Beliau diutus kepada bangsa Kan'an di wilayah yang kini dikenal sebagai Palestina dan sekitarnya. Dengan kelembutan dan kebijaksanaan, Ishaq membimbing umatnya menuju jalan Allah.

Dari Ishaq lahirlah Yaqub, dan dari Yaqub lahirlah dua belas putra yang kemudian menjadi nenek moyang dua belas suku Bani Israil. Dengan demikian, Ishaq menjadi mata rantai penting dalam silsilah kenabian.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Tidak ada yang mustahil bagi Allah — bahkan memberikan keturunan kepada yang sudah tua sekalipun.
- Setiap nabi membawa mata rantai yang sambung-menyambung dalam risalah ketauhidan.

BAB 11

Nabi Yaqub AS

Yaqub AS, yang juga dikenal dengan nama Israil, adalah putra Nabi Ishaq. Beliau memiliki dua belas putra, dan inilah asal usul Bani Israil (Bani = keturunan). Di antara putra-putranya, Yusuf adalah yang paling ia cintai.

Kecintaan Yaqub kepada Yusuf membuat saudara-saudaranya cemburu. Ketika saudara-saudaranya membuang Yusuf ke dalam sumur dan membawa baju Yusuf yang berlumuran darah palsu, Yaqub tahu bahwa ada yang disembunyikan. Beliau berkata, 'Tidak! Hawa nafsumu telah membuatmu memandang baik perbuatan yang buruk ini. Maka kesabaran yang indah itulah (kesabaranku).'

Bertahun-tahun Yaqub menangisi kepergian Yusuf hingga matanya memutih karena banyak menangis. Namun beliau tidak pernah berputus asa dari rahmat Allah. Pada akhirnya, kabar gembira datang: Yusuf hidup dan menjadi pembesar di Mesir. Yaqub beserta seluruh keluarganya pun berpindah ke Mesir untuk bertemu sang putra.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kesabaran yang indah adalah menerima cobaan tanpa mengeluh berlebihan.
- Jangan pernah berputus asa dari rahmat Allah, karena pertolongan-Nya pasti datang.

BAB 12

Nabi Yusuf AS

Kisah Nabi Yusuf AS diabadikan dalam satu surah penuh dalam Al-Qur'an dan disebut sebagai 'sebaik-baik kisah.' Dan memang demikian adanya — kisah ini mengandung hampir semua dimensi kehidupan manusia.

Yusuf adalah seorang pemuda yang dikaruniai kecantikan wajah dan kecerdasan yang luar biasa. Sejak kecil ia bermimpi melihat sebelas bintang, matahari, dan bulan bersujud kepadanya. Sang ayah, Yaqub, memintanya merahasiakan mimpi itu.

Namun saudara-saudaranya yang dengki membuang Yusuf ke dalam sumur. Kafilah dagang menemukannya dan membawanya ke Mesir sebagai budak. Di sana ia dibeli oleh seorang pembesar. Cobaan belum selesai — istri sang pembesar mencoba merayunya, namun Yusuf dengan teguh menolak dan berkata, 'Aku berlindung kepada Allah.'

Yusuf dipenjara atas fitnah. Namun di penjara pun ia tidak menyerah. Beliau menafsirkan mimpi sesama narapidana dengan tepat. Suatu hari, Raja Mesir bermimpi aneh yang tidak bisa ditafsirkan oleh siapa pun. Akhirnya Yusuf dipanggil untuk menafsirkannya — dan penafsirannya tepat.

Raja terkesan dan mengangkat Yusuf sebagai menteri pangan. Di sinilah mimpi kecilnya mulai menjadi nyata. Ketika kekeringan melanda seluruh wilayah dan saudara-saudara Yusuf datang meminta bahan pangan, Yusuf akhirnya menyingkap identitasnya. Dengan jiwa besar ia berkata, 'Tidak ada cercaan atas kalian pada hari ini. Semoga Allah mengampuni kalian. Dia Maha Penyayang di antara para penyayang.'

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Setiap ujian yang Allah berikan menyimpan hikmah yang besar.
- Menjaga kesucian diri di tengah godaan adalah bentuk ketaatan yang paling berat sekaligus paling mulia.
- Pemaafan adalah tanda kebesaran jiwa.

BAB 13

Nabi Syuaib AS

■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■

Di kota Madyan, hidup kaum yang terkenal dengan kecurangan dalam berdagang. Mereka mengurangi takaran dan timbangan, berlaku curang dan tidak jujur. Allah mengutus Nabi Syuaib AS yang berasal dari kaum itu sendiri untuk meluruskan mereka.

Syuaib berdakwah dengan penuh kelembutan, 'Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka.' Namun kaum Madyan menolak dan mengancam akan mengusirnya.

Syuaib dengan sabar terus berdakwah. Hingga akhirnya azab datang dalam bentuk panas yang sangat terik, lalu awan yang meneduhkan mereka — namun dari awan itu keluar petir dan angin yang membinasakan. Hanya Syuaib dan orang-orang yang beriman yang selamat.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kejujuran dalam berdagang adalah bagian dari iman.
- Kecurangan ekonomi yang merajalela akan mendatangkan kehancuran masyarakat.

BAB 14

Nabi Ayyub AS

Nabi Ayyub AS adalah simbol ketabahan dan kesabaran dalam Islam. Beliau adalah orang yang kaya, sehat, dan memiliki banyak keturunan. Namun Allah mengujinya dengan kehilangan segalanya — harta, anak-anak, dan kesehatan. Penyakit menimpanya hingga bertahun-tahun.

Satu per satu orang-orang yang dekat dengannya pergi. Namun Ayyub tidak pernah mengeluh dan tidak pernah meninggalkan ketaatannya kepada Allah. Bahkan dalam kondisi terparahnya, beliau tetap bersyukur.

Setelah delapan belas tahun (menurut sebagian riwayat), Ayyub berdoa, 'Ya Tuhanku, sungguh penyakit telah menimpaku, dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang.' Allah memerintahkannya menghentakkan kaki ke tanah — dan mengalir air yang menyembuhkan penyakitnya.

Allah kemudian mengembalikan semua yang telah hilang bahkan berlipat ganda. Kisah Ayyub mengajarkan bahwa ujian adalah cara Allah menaikkan derajat orang-orang pilihan.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Sabar dalam ujian yang paling berat sekalipun adalah jalan menuju kemuliaan.
- Tidak ada ujian yang tidak disertai jalan keluar dari Allah.

BAB 15

Nabi Dzulkifli AS

■■■ ■■■■■■ ■■■■ ■■■■■■

Nabi Dzulkifli AS disebutkan dalam Al-Qur'an bersama nabi-nabi yang sabar. Beliau dikenal sebagai nabi yang menanggung beban kepemimpinan dengan penuh tanggung jawab dan kesabaran.

Menurut sebagian riwayat, Dzulkifli berjanji kepada seorang raja yang hendak turun takhta bahwa beliau akan berpuasa setiap hari, shalat setiap malam, dan tidak pernah marah dalam mengadili. Beliau menepati janjinya dengan sempurna, sehingga Allah menganugerahkannya kenabian.

Iblis pun mencoba menggodanya dengan menyamar sebagai orang tua yang datang meminta keadilan di waktu istirahat. Berkali-kali Dzulkifli diganggu, namun beliau tetap sabar dan menepati janjinya untuk tidak marah.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Menepati janji dan amanah adalah tanda orang beriman.
- Kesabaran dalam kepemimpinan adalah kualitas nabi.

BAB 16

Nabi Musa AS

Musa AS lahir di masa ketika Fir'aun, penguasa Mesir yang zalim, memerintahkan pembunuhan semua bayi laki-laki Bani Israil karena takut akan lahirnya seseorang yang akan menghancurkan kekuasaannya. Ibunda Musa yang cemas mendapat ilham dari Allah untuk menaruh bayi Musa di dalam peti dan menghanyutkannya di Sungai Nil.

Peti itu terdampar di istana Fir'aun sendiri. Istri Fir'aun yang tidak memiliki anak memohon suaminya untuk memelihara bayi tampan itu. Demikianlah Musa dibesarkan di dalam istana musuh Allah.

Ketika dewasa, Musa tidak sengaja membunuh seorang Mesir yang sedang menzalimi orang Israil. Beliau melarikan diri ke Madyan dan hidup di sana bertahun-tahun. Di sana ia menikah dengan putri Nabi Syuaib.

Dalam perjalanan pulang ke Mesir, di lereng Bukit Sinai, Musa melihat api yang tidak membakar. Dari sanalah Allah berbicara langsung kepadanya — sebuah keistimewaan yang menjadikan Musa dijuluki Kalimullah. Allah memerintahkan Musa dan Harun menghadap Fir'aun dan membebaskan Bani Israil.

Fir'aun yang sombong menolak dan mengadakan adu sihir antara para penyihirnya dengan Musa. Tongkat Musa berubah menjadi ular besar yang melahap semua ular para penyihir. Para penyihir pun terpesona dan langsung beriman kepada Allah.

Sepuluh mukjizat diberikan kepada Musa. Puncaknya, ketika Fir'aun dan pasukannya mengejar Bani Israil hingga ke tepi Laut Merah, Allah memerintahkan Musa memukul laut dengan tongkatnya. Laut pun terbelah, membuka jalan bagi Bani Israil. Ketika Fir'aun dan pasukannya menyusul masuk, air kembali menutup dan menenggelamkan mereka semua.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Allah selalu menyiapkan jalan bagi orang-orang yang beriman, meski tampaknya mustahil.
- Kezaliman sekuat apapun tidak akan bertahan selamanya.
- Keberanian menyampaikan kebenaran kepada penguasa yang zalim adalah salah satu bentuk jihad terbesar.

BAB 17

Nabi Harun AS

Harun AS adalah kakak kandung Nabi Musa yang diangkat sebagai nabi pendamping atas doa Musa sendiri. Musa berdoa, 'Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku. Dan jadikanlah Harun, saudaraku, sebagai pembantuku.'

Harun dikenal dengan kelancaran bicaranya dan kemampuannya berdiplomasi. Ketika Musa pergi ke Bukit Sinai untuk menerima wahyu selama empat puluh hari, Harun ditinggal memimpin Bani Israil. Namun seseorang bernama Samiri berhasil menyesatkan sebagian besar Bani Israil untuk menyembah patung anak sapi emas.

Ketika Musa kembali dan melihat kaumnya menyembah berhala, beliau sangat marah dan memegang kepala saudaranya. Harun menjelaskan bahwa ia telah berusaha melarang mereka. Keduanya pun berdoa memohon ampun bagi kaum yang tersesat.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kepemimpinan yang baik membutuhkan tim yang saling mendukung.
- Memohon bantuan dalam kebaikan bukanlah kelemahan.

BAB 18

Nabi Khidir AS

Kisah Nabi Khidir AS adalah salah satu yang paling misterius dan penuh hikmah dalam Al-Qur'an, dikisahkan dalam Surah Al-Kahfi. Khidir adalah hamba Allah yang diberi ilmu ladunni — ilmu langsung dari Allah tentang hakikat di balik peristiwa.

Musa AS diperintahkan Allah untuk berguru kepada Khidir. Musa yang dikenal dengan ilmunya yang tinggi pun pergi mencari hamba yang saleh itu. Mereka akhirnya bertemu dan Khidir berkata, 'Sesungguhnya engkau tidak akan mampu bersabar bersamaku.'

Dalam perjalanan bersama, Khidir melakukan tiga hal yang tampak aneh: melubangi perahu nelayan miskin, membunuh seorang anak kecil, dan menegakkan tembok yang hampir roboh tanpa meminta upah di desa yang penduduknya menolak menjamu mereka.

Setiap kali Musa protes, Khidir mengingatkan perjanjian mereka. Akhirnya Khidir menjelaskan makna di balik semua itu: perahu dilubangi agar tidak dirampas raja yang zalim, anak dibunuh karena akan membawa kedurhakaan kepada orang tuanya yang beriman, dan tembok ditegakkan karena di bawahnya tersimpan harta warisan dua anak yatim.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Tidak semua yang tampak buruk itu buruk — ada hikmah Allah yang tidak selalu kita mengerti.
- Ilmu manusia sangat terbatas dibanding ilmu Allah.
- Kesabaran adalah syarat untuk memperoleh ilmu yang lebih dalam.

BAB 19

Nabi Ilyas AS

Nabi Ilyas AS diutus kepada kaum Ba'labak di wilayah yang kini dikenal sebagai Lebanon. Kaum ini menyembah berhala bernama Ba'al dan meninggalkan ajaran tauhid.

Ilyas berdakwah dengan semangat yang membara, mengajak kaumnya kembali kepada Allah. 'Apakah kamu menyembah Ba'al dan meninggalkan sebaik-baik Pencipta, yaitu Allah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu yang dahulu?' serunya.

Namun kaumnya menolak bahkan berusaha membunuhnya. Ilyas berdoa kepada Allah dan ditolong dengan cara yang menakjubkan. Sebagian riwayat menyebutkan bahwa Allah mengangkat Ilyas ke langit dan menyelamatkannya dari kejahatan kaumnya.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Keberanian menyuarakan kebenaran adalah warisan para nabi.
- Penyembah berhala di setiap zaman perlu diingatkan untuk kembali kepada Allah.

BAB 20

Nabi Ilyasa AS

Nabi Ilyasa AS adalah murid dan penerus Nabi Ilyas. Beliau disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai salah satu nabi yang dikelebihkan Allah atas semesta alam.

Ilyasa melanjutkan dakwah gurunya kepada kaum yang sama. Beliau dianugerahi berbagai mukjizat oleh Allah dan berdakwah dengan tekun hingga sebagian kaumnya kembali beriman.

Meskipun kisahnya tidak banyak dirinci dalam Al-Qur'an, penyebutan namanya di antara nabi-nabi terpilih menunjukkan betapa mulia kedudukan beliau di sisi Allah.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Meneruskan dakwah pendahulu yang saleh adalah amanah yang mulia.
- Pujian Allah adalah sebaik-baik penghargaan bagi seorang hamba.

BAB 21

Nabi Yunus AS

Yunus AS diutus kepada penduduk Niniwe (Mosul, Irak masa kini). Ketika mereka menolak dakwahnya, Yunus pergi meninggalkan kaumnya tanpa seizin Allah. Ini menjadi pelajaran bahwa seorang nabi pun harus selalu menunggu perintah Allah.

Yunus menaiki sebuah kapal yang dihantam badai besar. Para penumpang memutuskan harus mengorbankan seseorang untuk meringankan beban kapal. Setelah diundi tiga kali, nama Yunus selalu keluar. Beliau pun terjun ke laut dan ditelan oleh ikan besar (ikan paus).

Di dalam perut ikan yang gelap gulita itu, Yunus berdoa dengan penuh penyesalan, 'Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minadz dzaalimiin.' (Tidak ada tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau, sungguh aku adalah termasuk orang-orang yang zalim.)

Doa itu terkenal sebagai doa penghilang kesulitan yang sangat mustajab. Allah pun memerintahkan ikan memuntahkan Yunus ke tepi pantai. Yunus dalam kondisi lemah dan sakit, dinaungi Allah dengan pohon labu yang tumbuh cepat.

Allah kemudian mengutus Yunus kembali ke Niniwe. Dan inilah keajaiban lainnya — kaumnya yang sebelumnya menolak, kini beriman semua. Mereka adalah satu-satunya kaum yang diberi keringanan dari azab karena beriman sebelum azab itu datang.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Doa 'Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minadz dzaalimiin' adalah senjata seorang mukmin dalam kesulitan.
- Tidak ada tempat yang terlalu sempit bagi doa yang tulus.
- Pertaubatan yang sungguh-sungguh selalu diterima Allah.

BAB 22

Nabi Dawud AS

Dawud AS adalah nabi sekaligus raja yang luar biasa. Kisahnya dimulai ketika masih muda — seorang pemuda biasa dari pasukan Bani Israil yang berani menghadapi raksasa Jalut (Goliath) yang ditakuti semua orang.

Dengan sebuah batu yang dilontarkan dari ketapel, Dawud berhasil membunuh Jalut. Keberanian ini mengantarkan Dawud ke posisi raja. Allah memberinya dua karunia luar biasa: kitab Zabur dan kemampuan melembutkan besi dengan tangannya sendiri tanpa api.

Suara Dawud begitu merdu sehingga ketika beliau bertasbih, gunung-gunung dan burung-burung ikut bertasbih bersamanya. Beliau juga dianugerahi kemampuan memahami bahasa binatang.

Dawud adalah raja yang adil dan bijaksana. Kecerdasannya dalam memutuskan perkara menjadi legenda. Kisahnya mengajarkan bahwa keberanian yang disertai keimanan mampu mengalahkan kekuatan yang tampaknya tak terkalahkan.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Keberanian yang dilandasi keimanan mampu mengalahkan kekuatan sebesar apapun.
- Pemimpin yang adil adalah rahmat bagi seluruh rakyatnya.

BAB 23

Nabi Sulaiman AS

Sulaiman AS adalah putra Dawud yang mewarisi kerajaan sang ayah, bahkan melampaui kemuliaannya. Beliau memohon kepada Allah, 'Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak patut bagi siapapun sesudahku.' Allah mengabulkan doanya.

Sulaiman dianugerahi kemampuan memahami bahasa semua binatang — dari semut yang berbicara kepada kawanannya hingga burung Hud-hud yang menjadi utusannya. Angin pun tunduk kepada perintahnya, demikian pula jin-jin yang bekerja membangun istana-istana megah.

Kisah paling dramatis adalah pertemuannya dengan Ratu Balqis dari Yaman (Saba'). Hud-hud melaporkan bahwa ada ratu yang memerintah bangsa yang menyembah matahari. Sulaiman mengirim surat mengundang ratu itu masuk Islam.

Sebelum ratu tiba, Sulaiman memerintahkan, 'Siapa yang bisa membawa singgasananya sebelum mereka datang?' Seorang yang memiliki ilmu Al-Kitab berkata, 'Aku akan membawanya sebelum matamu berkedip.' Dan benar, singgasana itu sudah berada di hadapan Sulaiman seketika.

Ratu Balqis pun akhirnya masuk Islam dan beriman kepada Allah. Kisah Sulaiman mengajarkan bahwa kekuasaan yang digunakan untuk menegakkan kebenaran adalah anugerah, bukan ujian.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kekuasaan adalah amanah — digunakan untuk kebaikan, bukan kesombongan.
- Ilmu pengetahuan yang diiringi ketaatan kepada Allah adalah sumber kekuatan sejati.

BAB 24

Nabi Dzulkarnain

Dzulkarnain adalah sosok yang disebut dalam Al-Qur'an sebagai pemimpin yang adil dan kuat. Para ulama berbeda pendapat tentang identitasnya, namun yang pasti beliau adalah seorang penguasa besar yang berkeliling bumi dari barat ke timur.

Dalam perjalanannya ke barat, ia sampai di tempat matahari seakan-akan terbenam di dalam lautan berlumpur panas. Di sana ia menjumpai suatu kaum dan Allah memberinya pilihan untuk menghukum atau berbuat baik kepada mereka. Ia memilih keadilan: yang zalim dihukum, yang beriman diperlakukan baik.

Dalam perjalanan ke arah timur, ia sampai pada suatu kaum yang tidak memiliki pelindung dari sinar matahari. Di perjalanan berikutnya ia menemukan kaum yang terjepit antara dua pegunungan, yang memohon bantuan untuk membangun tembok melindungi mereka dari Yakjuj dan Makjuj.

Dzulkarnain membangun tembok dari besi dan tembaga yang sangat kokoh sehingga Yakjuj dan Makjuj tidak bisa melewatinya. Ia tidak meminta upah dan berkata, 'Ini adalah rahmat dari Tuhanku.' Tembok itu akan tetap kokoh hingga waktu yang telah ditentukan Allah.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Pemimpin sejati menggunakan kekuasaannya untuk melindungi rakyat yang lemah.
- Keadilan yang sejati tidak memandang asal usul seseorang.

BAB 25

Nabi Zakaria AS

Zakaria AS adalah seorang nabi yang juga menjadi pengasuh Maryam (ibunda Nabi Isa). Setiap kali Zakaria memasuki mihrab tempat Maryam beribadah, ia mendapati makanan di sisinya. Ketika ditanya dari mana makanan itu, Maryam menjawab, 'Ini dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.'

Pemandangan itu menginspirasi Zakaria untuk berdoa memohon keturunan, meski beliau sudah tua renta dan istrinya mandul. Zakaria berdoa dengan suara lembut, 'Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau.'

Allah mengabulkan doanya dengan berita gembira kelahiran seorang putra bernama Yahya. Zakaria tak percaya dan bertanya, 'Bagaimana akan ada bagiku seorang anak sedang istriku adalah perempuan mandul?' Allah menjawab, 'Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya.'

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Jangan pernah berhenti berdoa, karena tidak ada yang mustahil bagi Allah.
- Rezeki dan keturunan adalah hak prerogatif Allah, bukan semata-mata soal fisik manusia.

BAB 26

Nabi Yahya AS

Yahya AS adalah putra Zakaria yang lahir sebagai bukti mukjizat Allah. Sejak kecil beliau sudah menunjukkan tanda-tanda kenabian. Allah berfirman, 'Wahai Yahya, ambillah Al-Kitab itu dengan sungguh-sungguh.' Dan Allah menganugerahkan kepadanya kebijaksanaan sejak masih kanak-kanak.

Yahya dikenal dengan kezuhudannya yang luar biasa. Beliau hidup sederhana, berpakaian dari bulu domba, memakan belalang dan madu liar di padang gurun. Beliau tidak pernah melakukan dosa dan dikenal sebagai orang yang tidak pernah menikahi wanita.

Yahya berdakwah dengan tegas, termasuk menentang pernikahan Herodes Antipas yang tidak sesuai syariat. Keberanian ini berujung pada syahidnya Yahya — beliau dipancung atas permintaan putri raja yang dendam. Namun darahnya tetap menjadi saksi keimanannya.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kezuhudan dan kesederhanaan hidup adalah tanda kecintaan sejati kepada Allah.
- Keberanian menegakkan kebenaran meski menghadapi penguasa adalah warisan nabi.

BAB 27

Nabi Isa AS

Isa AS adalah nabi terakhir Bani Israil, lahir dari Maryam binti Imran tanpa seorang ayah — mukjizat terbesar setelah penciptaan Adam. Ketika Maryam kembali membawa bayi yang baru lahir, kaumnya menuduhnya berbuat keji. Namun bayi Isa berbicara dari buaian, membelanya dan menyatakan dirinya sebagai nabi.

Isa tumbuh dan Allah menganugerahkan kepadanya mukjizat yang luar biasa: menyembuhkan orang buta sejak lahir, menyembuhkan penyakit kusta, bahkan menghidupkan orang yang sudah mati dengan izin Allah. Beliau menurunkan sebuah hidangan dari langit kepada para pengikutnya.

Isa berdakwah dengan lembut dan penuh kasih. Namun para pemuka Yahudi merasa terancam dan bersekongkol untuk membunuhnya. Ketika mereka hendak menyalibnya, Allah menyelamatkan Isa dengan mengangkatnya ke langit dan memasang wajah orang lain menyerupai Isa di hadapan mereka.

Dalam Islam, Isa bukan putra Tuhan melainkan hamba dan rasul Allah yang mulia. Dan beliau akan turun kembali ke bumi di akhir zaman untuk menegakkan keadilan bersama Imam Mahdi.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

- Kebenaran tidak ditentukan oleh jumlah pengikut, tapi oleh kesesuaiannya dengan wahyu Allah.
- Kasih sayang kepada sesama manusia adalah inti dari setiap ajaran nabi.

BAB 28

Nabi Muhammad SAW

Muhammad SAW — penutup para nabi dan rasul — lahir di Makkah pada 12 Rabiul Awal tahun Gajah (sekitar 570 M). Yatim sejak dalam kandungan, ditinggal ibu saat berusia 6 tahun, dan diasuh kakek yang pun wafat dua tahun kemudian. Sejak awal, hidupnya adalah ujian yang menempa kepribadian mulia.

Sebelum kenabian, Muhammad dikenal dengan julukan Al-Amin — yang terpercaya. Seluruh penduduk Makkah, kawan maupun lawan, mengakui kejujuran dan ketulusannya. Pada usia 40 tahun, di Gua Hira, Malaikat Jibril datang membawa wahyu pertama: 'Iqra!' (Bacalah!)

Dakwah dimulai secara diam-diam, lalu terang-terangan. Kaum Quraisy yang terancam kekuasaan dan ekonominya oleh ajaran tauhid, menentang dengan keras. Pengikut-pengikut Muhammad disiksa, diboikot, bahkan dibunuh. Namun Muhammad tetap berdiri kokoh.

Peristiwa Isra Mi'raj menjadi titik balik spiritual — dalam semalam, Muhammad dibawa dari Makkah ke Yerusalem lalu naik ke langit bertemu Allah dan menerima perintah shalat lima waktu. Sebuah perjalanan yang hingga kini menjadi bukti keistimewaan beliau.

Hijrah ke Madinah pada 622 M menandai babak baru. Di Madinah, Muhammad membangun masyarakat Islam pertama, menyatukan suku-suku yang berseteru, dan membangun masjid sebagai pusat peradaban. Dalam sepuluh tahun, hampir seluruh Jazirah Arabia memeluk Islam.

Puncaknya adalah Fathu Makkah — penaklukan Makkah yang damai. Muhammad yang pernah diusir dari tanah kelahirannya kini kembali sebagai pemenang. Namun beliau tidak membalas dendam. Dengan penuh welas asih beliau berkata kepada musuh-musuhnya, 'Pergilah, kalian semua bebas.'

Rasulullah SAW wafat pada 12 Rabiul Awal 11 H (632 M) di Madinah. Beliau meninggalkan dua wasiat yang jika dipegang teguh umatnya, tidak akan pernah sesat: Al-Qur'an dan Sunnah. Risalahnya adalah rahmat bagi seluruh alam semesta.

✦ Pelajaran & Hikmah ✦

• Akhlak mulia adalah dakwah yang paling efektif — sebelum berbicara, tunjukkan dengan perilaku.

• Kesabaran menghadapi ujian adalah kunci kemenangan jangka panjang.

• Islam adalah agama yang membawa rahmat — bukan untuk memaksa, tapi mengajak dengan hikmah.

• Cinta kepada Rasulullah SAW harus diwujudkan dengan mengikuti sunnah dan meneladani akhlaknya.

PENUTUP

Demikianlah kisah para nabi yang Allah utus sebagai pembawa rahmat dan hidayah bagi umat manusia. Dari Adam hingga Muhammad, setiap nabi membawa satu pesan yang sama: laa ilaaha illallah — tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah.

Kisah-kisah ini bukan dongeng pengantar tidur. Ia adalah kebenaran yang diwahyukan, yang mengandung ribuan pelajaran kehidupan. Setiap ujian yang dialami para nabi adalah cermin bagi kita — bahwa jalan menuju surga tidak pernah mudah, namun selalu layak untuk diperjuangkan.

Semoga kita semua dapat meneladani akhlak para nabi, menghidupkan sunnah-sunnah mereka dalam kehidupan sehari-hari, dan kelak dikumpulkan bersama mereka di surga Allah SWT.